

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMKN 7 (STM PEMBANGUNAN) SEMARANG



Disusun oleh :

NAMA : Pawiro Gelar Wicakso
NIM : 5301409101
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd

NIP. 19490305 197603 1 001

Drs. M.Sudarmanto, M.Pd

NIP. 19610824 1987031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 7 Semarang pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dan berakhir dengan terselesainya laporan PPL ini.

PPL 2 ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Untuk itu penulis berusaha menyelesaikan serangkaian program yang telah disusun oleh UPT PPL UNNES. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd selaku dosen koordinator dan segenap dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 7 Semarang.
4. Drs. M.Sudarmanto, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Semarang.
5. Drs. Noor Salim selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 7 Semarang.
6. Subekti, S.Pd, M.Kom selaku guru pamong di SMK Negeri 7 Semarang.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 7 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Seluruh siswa SMK Negeri 7 Semarang sekalian, terutama kelas X TEK 1, X TEK 2, dan XI TEK yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik.
9. Bapak, Ibu dan Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan maupun dorongan baik secara material maupun spiritual dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Kepada semua rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 7 Semarang atas kerjasama dan solidaritasnya.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Pawiro Gelar Wicakso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	4
B. Tempat Pelaksanaan	4
C. Tahapan Kegiatan	4
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Pembimbingan	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

Lampiran 3. Presensi Dosen Koordinator

Lampiran 4. Presensi Dosen Pembimbing

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Mengajar

Lampiran 6. Buku Administrasi Guru

Lampiran 7. Jadwal Mengajar Praktikan

Lampiran 8. Buku Presensi dan Penilaian

Lampiran 9. Perangkat/ Administrasi Pembelajaran

a. Kalender Pendidikan

b. Perangkat Pembelajaran Kelas X TEK 1, X TEK 2, dan XI TEK

1. Program Tahunan

2. Program Semesteran

3. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

4. Silabus

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

6. Jurnal Mengajar

7. Soal Ulangan Harian

8. Analisis Nilai Ulangan Harian

9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mempunyai peranan dan kedudukan kunci di dalam keseluruhan proses pendidikan, terutama pendidikan formal. Bukan dalam kesatuan pembangunan masyarakat pada umumnya. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang di arahkan kepada peningkatan mutu lulusan atau hasil pendidikan. Maka guru harus memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP. No 19 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan serta berdasarkan Peratutran Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan dan mengikuti aturan bahwa mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa praktikan harus selalu dibimbing dan dilatih oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara intensif dan sistematis. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab

bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. SMK Negeri 7 Semarang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES guna menyukseskan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang memuat kegiatan observasi dan orientasi di sekolah latihan yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang professional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- c. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di UNNES
 - d. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Praktikan pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I): dengan bobot dua (2) SKS dengan kegiatan berupa observasi kegiatan fisik, lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kemudian Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2): dengan bobot empat (4) SKS yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan mempunyai fungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
5. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012, sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis jam 07.00 - 15.15; hari Jum'at jam 07.00 - 11.30; dan Sabtu jam 07.00 - 13.15.

B. Tempat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 bertempat di SMK Negeri 7 Semarang yang berlokasi JL. Simpang Lima No. 7 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pembekalan Microteaching Jurusan

Dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2012. Dalam pembekalan, mahasiswa PPL mengadakan latihan microteaching di jurusan masing-masing. Kegiatan pembekalan tersebut dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak UPT PPL sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk dosen pembimbing yang mengampu kelompok kami yaitu Drs. Usman Nurzaman, M.Pd

2. Penempatan

Penempatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2012. Penempatan mahasiswa pada sekolah praktik pengalaman lapangan dapat dipilih oleh mahasiswa sendiri.

3. Pembekalan Mikroteaching Fakultas

Pembekalan fakultas dilaksanakan mulai tanggal 24 – 26 Agustus 2012. Dalam kegiatan pembekalan disampaikan berbagai materi mengenai kegiatan PPL dan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran, tentang sekolah, masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

Tahapan kegiatan PPL 2 Tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan di lapangan Gedung H pada tanggal 30 Juli 2012 jam 07.00. Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan

pada tanggal 1 Agustus 2012 pada pukul 09.00 di Ruang Meeting SMK N 7 Semarang. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Drs. Boenasir, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan diterima oleh Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 7 Semarang, Drs. M. Noor Salim selaku Koordinator Guru Pamong beserta beberapa Guru Pamong PPL UNNES di SMK Negeri 7 Semarang.

2. Pelaksanaan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 7 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 - 13 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Waktu dan jumlah kelas praktik

Kegiatan PPL 2 Tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Di SMK Negeri 7 Semarang, mahasiswa praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas X TEK 1, X TEK 2 dan XI TEK. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran lebih dari 7 pertemuan dan satu kali penilaian oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pelatihan mengajar terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK Negeri 7 Semarang khususnya kelas X TEK 1, X TEK 2 dan XI TEK. Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing (pemodelan) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang kurang lebih dilaksanakan satu kali pertemuan.

d. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mengajar mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat

RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin dan setiap peringatan tentang pendidikan diadakan upacara bendera dan setiap hari Jum`at diadakan senam atau kerja bakti bersama guru dan karyawan SMK Negeri 7 Semarang.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada tanggal 25 September 2012, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM dan modul praktikum.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan mengajar di 3 kelas (X TEK 1, X TEK 2 dan XI TEK) mata pelajaran yang diajarkan adalah Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan. Adapun materi pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan yang praktikan ajarkan kepada siswa selama PPL 2 adalah: dari RPP.

Kegiatan Pembelajaran terbagi menjadi:

1. Kegiatan Awal

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam lalu apersepsi dan pemberian motivasi. Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang dipelajari sebelumnya.

b. Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

a. Penyampaian Materi

Setelah terkondisi, mahasiswa praktikan memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru praktikan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, diskusi, ceramah dan praktikum.

3. Kegiatan Terakhir

a. Penyampaian Materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan pada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang.

d. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi:

1. Persiapan pengajaran

Pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan media yang sesuai dan juga uraian materi yang harus dijabarkan.

2. Kegiatan pengajaran

a. Keterampilan membuka menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan memusatkan perhatian siswa dengan memberi motivasi.

b. Keterampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Penjelasan guru harus terfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa serta mudah dimengerti. Selain itu guru harus memperhatikan respon siswa. Siswa harus dijadikan subyek pembelajaran.

c. Keterampilan bertanya.

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam PBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang dibahas.

d. Keterampilan mengelola kelas

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tata tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa untuk melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas.

e. Keterampilan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran. Guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengenal. Penguatan dapat dilakukan dengan pemberian pujian atau pemberian *reward*.

f. Keterampilan mengadakan variasi

1. Variasi suara

Dalam penyampaian materi guru harus mampu mengatur suara sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

2. Variasi teknik

Variasi teknik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode pengajaran yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik.

3. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan.

4. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan pada tanggal 20 September - 5 Oktober 2012 dengan konsultasi guru pamong dan dosen pembimbing dengan mengacu format laporan dari UPT PPL UNNES. Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Diusahakannya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

- c. Siswa SMK Negeri 7 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - d. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Pawiro Gelar Wicakso
NIM : 5301409101
JURUSAN : TEKNIK ELEKTRO
PRODI : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS : TEKNIK

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK N 7 SEMARANG yang terletak di jalan Simpang Lima.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan pada kelas X Semester 1 dan Menggambar Teknik Elektronika dengan Komputer pada kelas XI Semester 3.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan yaitu :

- a. Bila Siswa memahami dan menguasai dasar kelistrikan dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja lebih tinggi.
- b. Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan merupakan langkah awal dalam mempelajari basic dari dunia elektronika khususnya teknik Elektronika Industri.
- c. Jam dasar-dasar kelistrikan berada di pada posisi yang ideal tidak berada pada jam akhir pelajaran, sehingga siswa lebih bisa berkonsentrasi dalam kegiatan KBM.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan yaitu:

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami pentingnya pengetahuan dasar-dasar kelistrikan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Teknik Elektronika dengan Komputer yaitu :

- a. Bila Siswa memahami dan menguasai Gambar Komputer dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja lebih tinggi.
- b. Menggambar Teknik Elektronika dengan Komputer merupakan langkah awal dalam mempelajari basic dari dunia elektronika khususnya teknik Elektronika Komunikasi.
- c. Jam Gambar Komputer berada di pada posisi yang ideal tidak berada pada jam akhir pelajaran, sehingga siswa lebih bisa berkonsentrasi dalam kegiatan KBM.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Menggambar Teknik Elektronika dengan Komputer yaitu:

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami pentingnya pengetahuan Menggambar Teknik Elektronika dengan Komputer

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 7 Semarang

SMK Negeri 7 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1. Setelah mengamati cara beliau mengajar, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan dalam mengajar. Beliau merupakan sosok yang berkompeten sebagai guru. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S3, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan

juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 7 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 selama 5 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 7 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 7 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

Subekti,S.Pd.M.Kom
NIP. 1969041819951210003

Pawiro gelar Wicakso
NIM . 5301409101